

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA SERANGAN JANTUNG (*MYOCARDIAL INFARCTION*)

Devi Wulandari¹
Tia Rahmania²

^{1,2}Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina
Jl. Gatot Subroto Kav. 97, Mampang, 12790, Jakarta
¹devi.wulandari@paramadina.ac.id

ABSTRAK

Pasien pasca serangan jantung kerap memiliki kualitas hidup yang rendah. Oleh karena itu perlu diteliti mengenai faktor-faktor yang menyumbang dalam kualitas hidup pasien untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris peranan religiusitas dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien pasca serangan jantung yang menjalani pengobatan dan angioplasty. Kuesioner disebarakan kepada 66 pasien serangan jantung (22 responden dengan pengobatan, 44 responden dengan angioplasty). Data diteliti dengan menggunakan regresi sederhana. Dukungan sosial dan religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien penderita serangan jantung yang menjalani pengobatan. Hasil yang berlawanan ditemui pada pasien yang menjalani operasi. Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal terhadap masing-masing prediktor diketahui bahwa baik dukungan sosial dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien penderita serangan jantung yang menjalani pengobatan. Dukungan sosial diketahui menyumbang sebesar 31.9% terhadap variasi pada kualitas hidup pasien serangan jantung yang telah menjalani operasi sedangkan religiusitas menyumbang sebesar 10.8% pada perubahan kualitas hidup pasien penderita serangan jantung.

Kata Kunci: Religiusitas, Dukungan sosial, Kualitas hidup, serangan jantung

INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS OF HEART ATTACK (*MYOCARDIAL INFARCTION*) PATIENT'S QUALITY OF LIFE

Abstract

Lower quality of life is commonly reported in patients with myocardial infarction (heart attack). Factors contributed for quality of life has been extensively examined to create a better quality of life for heart attack patients. This study is aimed to find out specifically whether there is empirical support for the role of religiosity and social support on quality of life from heart attack patients with medication and angioplasty. The research used questionnaire distributed to 66 heart attack patients, which was divided in two respondent groups. They are patients with medication (22 respondents) and patients with angioplasty (44 respondents). Data were analyzed by using simple regression for both groups. It is concluded that social support and religiosity were not significant predictors of quality of life of patients with medication. Contrary results were found at patients with angioplasty. Social support and quality of life are significant

predictor of quality of life. Results showed that social support accounted for 31.9% of variance of quality of life and religiosity was accounted for 10.8% of quality of life .

Key Words: Religiosity, Social support, Quality of life, Heart attack

